

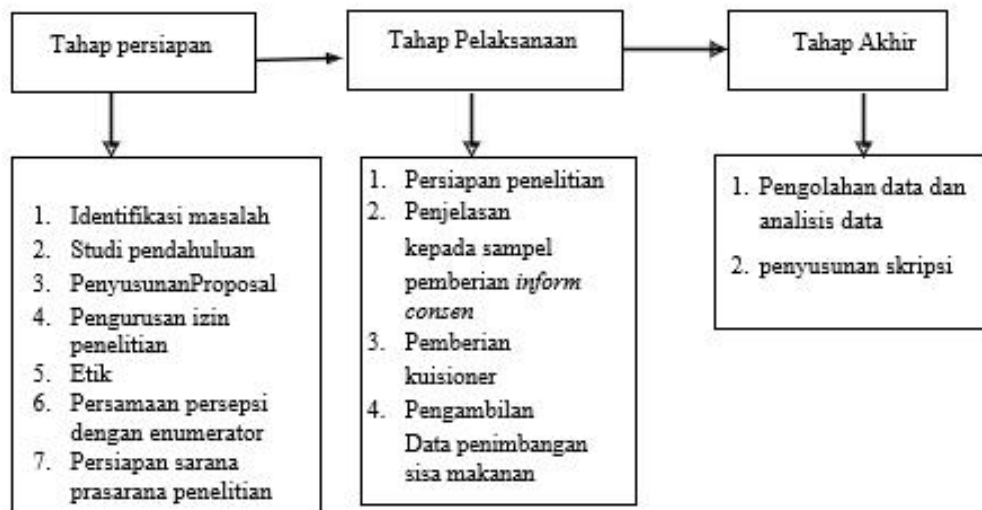
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian analitik observasional dengan pemilihan desain *cross-sectional*. Dalam desain ini, pengukuran untuk variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan. Metode analitik observasional dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keterkaitan antara selera makanan dan penerimaan makanan terkait sisa makanan dari pasien yang dirawat inap, tanpa melibatkan perlakuan atau intervensi khusus pada responden. Pendekatan *cross-sectional* memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami dampak antara variabel dalam satu periode observasi secara efektif..

B. Alur Penelitian



Gambar 2 : Kerangka Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur. Alasan penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng Adalah karena jumlah makanan yang sisa kurang dari 2% per bulan, sementara jumlah pasien yang dilayani makanan dari instalasi gizi mencapai 3000 hingga 4000 pasien per bulan. Penelitian akan dilakukan dari bulan Januari hingga Maret 2026.

Data identitas sampel penelitian dianalisis dengan pendekatan deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

D. Populasi dan Sampel

- **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merumapak pasien rawat inap di RSUD Ruteng yang mendapatkan pelayanan makanan dari instalasi gizi rumah sakit selama periode penelitian.

- **Sampel**

Sampel penelitian ialah pasien rawat inap yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak jumlah pasien yang termasuk dalam kriteria *inklusi*, dengan menggunakan Rumus *slovin* (*Slovin* (Sugiyono, 2019) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan (*error tolerance*) = 10% (0,1)

n = 80

$$n = \frac{1 + 80(0,1)^2}{1 + 80 \times 0,01}$$

$$n = 45$$

E. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang berdasarkan pada kriteria khusus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, sehingga peserta yang terlibat dianggap dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien rawat inap berusia ≥ 18 tahun
- 2) Pasien mendapatkan makanan biasa dan bubur
- 3) Pasien dalam kondisi sadar dan mampu berkomunikasi
- 4) Pasien bersedia menjadi responden
- 5) Pasien yang sdh mendapat perawatan 2x 24 jam

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan kondisi kritis
- 2) Pasien dengan diet cair total
- 3) Pasien dengan pos partum

E. Jenis dan teknik pengumpul data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner pada sampel mengenai citarasa makanan dan penimbangan secara langsung terhadap sisa makanan. Penimbangan sisa makan dengan cara menimbang berat awal makanan pasien (*sampling*) terlebih dahulu sebelum disajikan ke pasien. Kemudian pemberian tanda atau etiket pada plato yang akan dijadikan sampel penelitian agar mudah dipisahkan pada saat penimbangan sisa makanan. Setelah itu makanan dibagikan sesuai etiket kepada pasien. Setelah selesai lalu dilakukan penimbangan terhadap sisa makanan pasien. Sisa makanan ditimbang selama 1 hari dengan 3 kali waktu makan yaitu siang, malam dan pagi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan statistika inferensial. Data yang terkumpul pada saat penimbangan sisa makanan dan data wawancara mengenai cita rasa menggunakan kuesioner, kemudian dilakukan tahap editing, coding, scoring, entry dan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS Version 25.0. Citarasa makanan diperoleh dari hasil dari wawancara dengan menggunakan koesioner citarasa makanan. Data daya terima dan sisa makanan diperoleh dengan cara menimbang berat makanan awal dan berat makanan yang disisakanan dipiring makan pasien. Makanan yang ditimbang berdasarkan kelompok makanan yaitu makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran dan buah. pengumpulan data dilakukan satu hari terhadap makan siang, makan malam dan pagi.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi tambahan yang diperoleh dari profil rumah sakit serta data tentang instalasi gizi dan pendaftaran pasien.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner untuk penilaian cita rasa makanan
2. Lembar observasi untuk menilai daya terima dan sisa makanan metode penimbangan

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan kordinasi dengan pihak rumah sakit umum daerah ruteng terkait rencana penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, setelah mendapat izin, maka peneliti melakukan penelitian di ruangan rawat inap, namun sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden. Kemudian bagi responden yang bersedia akan di minta untuk mendandatangani *informed consen*.observasi sisa makanan akan di lakukan 1 jam setelah makan disajikan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang terkumpul diolah melalui tahap *editing,coding*,tabulasi dan penyajian data. *Editing* dilakukan untuk memastikan validitas dan kelengkapan data,sedangkan coding berfungsi mengelompokkan data berdasarkan kategori penelitian.selanjutnya,data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel menggunakan perangkat lunak stastistik agar menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan

analisis dan penarikan kesimpulan. selanjutnya Pengolahan data dilakukan berdasarkan definisi operasional masing-masing dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi

2. Data identitas

Data identitas responden seperti umur, jenis kelamin, lama hari rawat diolah menggunakan metode statistik *deskriptif* untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik sampel penelitian. Hasil pengolahan data ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang membuat jumlah dan persentase distribusi responden berdasarkan kategori yang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang jelas mengenai profil responden yang terlibat dalam penelitian ini.

a. Data penilaian citarasa makanan

Data penilaian Citarasa makanan diolah berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dihitung dan dikelompokkan sesuai tingkat penilaian yang diberikan. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk memperlihatkan sebaran penilaian responden terhadap aspek-aspek citarasa makanan yang diteliti, sehingga dapat terlihat kecenderungan tanggapan responden secara keseluruhan. Penilaian citarasa makanan terdiri dari rasa, aroma, tekstur dan warna. Skor 1 untuk jawaban tidak enak-enak, skor 2 jawaban enak. Dengan standar kategori persentase kelayakan: 0% -20% tidak enak, 21% -40% kurang enak, 41% -60% cukup enak, 61% -80% enak, 81% -100% sangat enak.

b. Daya terima makanan pasien

Daya terima makanan pasien diolah berdasarkan tingkat penerimaan yang ditunjukkan

oleh pasien terhadap makanan yang disajikan, sesuai dengan kriteria pengukuran yang telah ditetapkan. data ini dikelompokkan menjadi kategori tingkat penerimaan, dihitung jumlah dan persentasenya, kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. pengolahan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar makanan tersebut dapat oleh pasien, yang menjadi indikator kesesuaian makanan dengan kondisi dan kebutuhan responden. daya terima pasien terhadap makanan dilihat dari penimbangan sisa makanan dengan rumus $\frac{\text{berat awal makanan} - \text{berat sisa makanan}}{\text{berat awal}} \times 100\%$. Kemudian dilakukan coding kategori diterima skor 1 ($\geq 80\%$) baik, tidak diterima skor 2 ($< 80\%$) tidak.

c. Sisa makanan pasien

Pengelolaan data sisa makanan dilakukan melalui tahap pengukuran berat makanan yang tersisa setelah waktu konsumsi selesai, dibandingkan dengan berat total porsi makanan yang disajikan kepada setiap responden. Selanjutnya, besaran sisa makanan dikonversikan kedalam bentuk persentase untuk mempermudah perbandingan. penimbangan sisa makanan setiap komponen menu yang meliputi makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur, dan buah. kemudian dilakukan *coding* skor 1 makanan $\leq 20\%$ sedikit (sesuai standar), sedangkan skor 2 sisa makanan $> 20\%$ kategori banyak

d. Analisis data

Analisis data dilakukan menggunakan program komputer statistik. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Data univariat meliputi data umur, jenis kelamin, lama hari rawat sampel, data citarasa makanan, daya terima makanan dan data sisa makanan. Di

analisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

e. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Berikut variabel yang dianalisis diantaranya cita rasa makanan dan sisa makanan.

f. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan uji chi square. Uji chi square digunakan karena peneliti ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat..

g. Uji statistik yang digunakan

1. Uji chi square apabila data berdistribusi normal dan memenuhi syarat.
2. Uji Fisher Exact apabila terdapat sel dengan expected count < 5 .
3. Hubungan dianggap bermakna apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$

Hipotesa penelitian dilakukan dengan Uji Statistik yaitu :

H_0 : tidak ada hubungan antara cita rasa makanan dengan daya terima makanan terhadap sisa makanan.

H_a : ada hubungan antara cita rasa makanan dengan daya terima makanan terhadap sisa makanan.

Dengan pengambilan keputusan :

- a) Jika $P > 0,05$: Terima H_0 tolak H_a artinya tidak ada hubungan antara cita rasa makanan

dengan daya terima makanan terhadap sisa makanan.

- b) Jika $P < 0,05$: Terima H_a tolak H_o artinya ada ada hubungan antara cita rasa makanan dengan daya terima makanan terhadap sisa makanan.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan prinsip etika sebagai berikut

1. *Anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (kerahasiaan) Data responden berupa nama tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Peneliti hanya mencantumkan nama responden dengan bentuk inisial menggunakan kode atau huruf. Peneliti juga menjaga kerahasiaan informasi yang didapat dari responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
2. *Justice* (keadilan), n Peneliti memperhatikan hak responden untuk menerima perlakuan yang setara baik sebelum, selama, maupun setelah berpartisipasi dalam penelitian.
3. *Beneficence* (asas kemanfaatan) Peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur yang ditetapkan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang memberikan manfaat bagi sampel penelitian.